

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN TINGKAT KECEMASAN
WANITA PREMENOPAUSE DI DUSUN KARANG TENGAH,
NOGOTIRTO, GAMPING, SLEMAN**

Adis Indri Astuti⁽¹⁾, Yanita Trisetiyaningsih⁽²⁾

Email: adisindria.ai@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Banyaknya perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pada fase premenopause membuat wanita premenopause mengalami kecemasan. Kecemasan yang dialami berupa kekhawatiran akan perubahan fisik yang terjadi dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial. Kekhawatiran dan kecemasan tersebut dapat berdampak buruk terhadap ketenangan dan kualitas hidup wanita premenopause, sehingga perlu diketahui faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan wanita premenopause agar kecemasan pada masa premenopause dapat dicegah dan diatasi.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan tingkat kecemasan wanita premenopause di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita premenopause di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman yang berjumlah 128 orang, kemudian sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 57 orang. Metode analisis dilakukan dengan uji korelasi *Gamma* menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows Program.

Hasil Penelitian: Religiusitas wanita premenopause di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman, sebagian besar berkategori cukup yaitu sebanyak 44 orang (77,2%) dan sebagian besar memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 31 orang (54,4%). Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi *Gamma* diperoleh nilai $p=0,035$ ($p=0<0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $G=-0,538$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara religiusitas dengan tingkat kecemasan wanita premenopause di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman.

Kata Kunci: Religiusitas, Kecemasan, Premenopause

THE ASSOCIATION BETWEEN RELIGIOSITY AND ANXIETY LEVEL IN DUSUN KARANG TENGAH, NOGOTIRO, GAMPING, SLEMAN

Adis Indri Astuti⁽¹⁾, Yanita Trisetiyaningsih⁽²⁾

Email: adisindria.ai@gmail.com

ABSTRACT

Background: Physical and psychological changes that occur in the premenopausal phase makes premenopausal women feel anxiety. Anxiety is experienced in the form of worry about the physical changes that occur and their effects on social life. These worries and anxieties can adversely affect the calmness and quality of life of premenopausal women, so it is necessary to know factors related to the anxiety level of premenopausal women so that anxiety during premenopause can be prevented and overcome.

Research Purpose: This research aims to find out association between religiosity and anxiety level in Dusun Karang Tengah, Nogotiro, Gamping, Sleman.

Research Method: This research used descriptive quantitative study with a cross-sectional approach. The population in this study is premenopausal women in Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman with 128 people, then samples was selected through purposive sampling, involving 57 people. The data analysis used Gamma correlation test using SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows Program

Research Result: The religiosity of premenopausal women in Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman, is mostly categorized enough is 44 people (77.2%) and most of them have moderate anxiety level as many as 31 people (54.4%). The results of data analysis using Gamma correlation test the value of $p = 0.035$ ($p = 0 < 0.05$) with the correlation coefficient $r = -0.538$.

Conclusion: There is a significant association between religiosity and the anxiety level of premenopausal women in Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman.

Key Words : Religiosity, Anxiety, Premenopause